

RESUM

Sri Wahyuningsih NIM : : 202202020186. **Implementasi Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 72 Tahun 2022 Tentang Penyelenggaraan Identitas Kependudukan Digital di Kelurahan Warujayeng Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk** Dosen Pembimbing I Dr.Moh Daimul Abror,M.Si. Dosen pembimbing II : Dr. Teguh Pramono,M.Si

Identitas Kependudukan Digital saat ini menjadi syarat administrasi kependudukan masyarakat modern, bahkan merambah dan menjadi bagian dalam sistem administrasi pemerintahan di Indonesia, berkembangnya teknologi informasi menuntut semua negara mengikuti pergerakan globalisasi yang syarat dengan kecepatan dan keterbukaan. Oleh karenanya pemerintah Indonesia dengan sumberdaya yang dimiliki mutlak membuat kebijakan yang adaptif dengan perkembangan zaman. Kebijakan tersebut yaitu Permendagri no. 72 tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Identitas Kependudukan Digital atau disingkat (IKD). Identitas Kependudukan Digital diharapkan mampu memberikan efektifitas dan kemudahan masyarakat dalam kepengurusan administrasi seperti kartu identitas diri atau KTP, Kartu Keluarga (KK) serta hal-hal penting terkait urusan administrasi kependudukan. Dalam penelitian ini akan menyajikan potret atau mendiskripsikan Implementasi Permendagri Nomor 72 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Identitas Kependudukan Digital Di Kelurahan Warujayeng Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif deskriptif, dengan pendekatan induktif terhadap seluruh proses penelitian untuk mengkonstruksi temuan-temuan dan mengelaborasinya sesuai dengan teori-teori para ahli. Teknik pengambilan data dengan cara wawancara, dengan informan kunci dan observasi di lokasi penelitian serta didukung oleh dokumentasi yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan implementasi Permendagri Nomor 72 Tahun 2022 mengenai Penyelenggaraan Identitas Kependudukan Di Kelurahan Warujayeng pada umumnya berlangsung dengan baik, dukungan pihak kelurahan serta para jajaranya dalam pelaksanaan program telah membantu dalam mendapatkan Identitas Kependudukan Digital IKD, namun ada beberapa temuan kendala terkait penyelenggaraan IKD di kelurahan ini. Ada hal yang muncul ke permukaan dan menonjol yaitu masih ada warga kelurahan yang tidak mempunyai Hand Phone Android sehingga tidak dapat melakukan registrasi kepemilikan Identitas Kependudukan Digital dan juga Lansia yang tidak mampu mendaftarkan IKD, hal tersebut belum ditemui solusi keberadaanya, selain itu penyelenggaraan Identitas Kependudukan Di Kelurahan Warujayeng Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk pada saat ini tidak memberikan waktu tambahan tertentu dan perlakuan khusus dalam pelayanan program ini seperti misalnya pelayanan jemput bola ke rumah warga dan juga sikap dan kesadaran masyarakat yang kurang akan pentingnya pemahaman program IKD.

Kata kunci ; Implementasi ,Kependudukan , Digital

SUMMARY

Sri Wahyuniningsih NIM : : 202202020186. Implementation of Domestic Minister Affairs Regulation no. 72 of 2022 concerning the Implementation of Digital Population Identity in Warujayeng Village, Tanjunganom District, Nganjuk Regency. Supervisor I Dr. Moh Daimul Abror, M.Sc. Supervisor II: Dr. Teguh Pramono, M.Sc

Digital Population Identity is a requirement for population administration in modern society, has now penetrated and become part of the government administration system in Indonesia. The development of information technology requires all countries to follow the globalization movement which requires speed and transparency. With this in mind, the Indonesian government, together with its resources, has attempted to create a policy which supports the achievement of digital population identity. One of these policies is the issuance of Domestic Minister Regulation Number Domestic Minister Regulation Number 72 of 2022 concerning the Implementation of Digital Population Identity. The government hopes that by implementing Digital Population Identity, it can provide time effectiveness and convenience for the public in managing administration such as personal identity cards Family Cards as well as important matters related to population administration matters. Active role of government, non-government and society need to work together for the success of implementing this program. In fact, there are still many problems at the location that can hinder the implementation of this program, such as the elderly, who don't have an Android cell phone and have an apathetic attitude. In view of these conditions, this research will present a portrait or describe the implementation of Domestic Minister Regulation Number 72 of 2022 concerning the Implementation of Digital Population Identity in Warujayeng Village, Tanjunganom District, Nganjuk Regency.

In this research, the method used is a descriptive qualitative method, with an inductive approach to the entire research process to construct the findings and elaborate them in accordance with the theories of experts. Data collection was carried out by going directly to the research location. The data collection technique is by means of interviews, with key informants assisted by direct observation at the research location and supported by relevant documentation

The research results show that the implementation of Domestic Minister of Regulation Number 72 of 2022 concerning the Implementation of Population Identity in Warujayeng Subdistrict is generally going well, the support of the sub-district head and his staff in implementing the program has helped in obtaining a Digital Population Identity. However, there are several findings, namely obstacles related to the implementation of Digital Population Identity in this sub-district. There is something that has come to the surface and stands out, namely that there are still residents of the village who do not have an Android cell phone so they cannot register ownership of their Digital Population Identity. and also elderly people who are unable to register Digital Population Identity a solution has not yet

been found for this matter, in addition the implementation of Population Identity in Warujayeng Village, Tanjunganom District, Nganjuk Regency currently does not provide certain additional time and special treatment in this program service such as a pick-up service to residents' homes and also the lack of public attitudes and awareness of the importance of understanding this program.

Keywords : Implementation, Population, Digital